

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Guru merupakan seseorang yang memiliki tugas untuk meningkatkan kualitas bangsa, karena seorang guru harus membekali para lulusannya dengan kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian dan profesional. Undang-undang RI Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa :

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Sedangkan seorang guru pasti memiliki kewajiban-kewajiban dalam menjalankan amanahnya sebagai seorang pendidik. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru menyatakan bahwa :

“Kewajiban guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan tugas pokok”.

Universitas Pendidikan Indonesia merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Salah satu fakultas yang memuat komponen mata kuliah teori dan mata kuliah praktik di universitas ini adalah Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK). Dalam kegiatan perkuliahan di FPTK, beban studi mata kuliah praktik lebih banyak dibandingkan mata kuliah teori. Mata Kuliah Praktik yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa FPTK adalah: (1) praktik peningkatan pemahaman, wawasan, dan keterampilan teknologi yang dilaksanakan di laboratorium, *workshop*, dan studio; (2) praktik peningkatan keterampilan dan wawasan industri dilaksanakan di industri-industri yang sesuai dengan bidang keahliannya melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL); (3) praktik peningkatan wawasan dan keahlian profesi guru dilaksanakan di SMK-SMK Teknologi Industri

Hasna Azzahra, 2016

Pengembangan Buku Penilaian Program Pengalaman Lapangan di Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan Pariwisata melalui Program Latihan Profesi (PPL). Kurikulum di FPTK telah dirancang sedemikian rupa sehingga lulusannya memiliki wawasan dan keahlian di bidang pendidikan juga keterampilan di bidang teknologi.

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri memperoleh beban studi sebanyak 146 sks yang di dalamnya terdapat Mata Kuliah Profesi (MKP) sebanyak 27 sks. Mata Kuliah Profesi (MKP) adalah kelompok mata kuliah pada Program Studi Tenaga Kependidikan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan profesi, dan terdiri atas kelompok Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK), Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP), serta Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP). Kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP) yang dilakukan di SMK Pertanian dengan konsentrasi Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP). Dalam kegiatan PPL yang dilakukan di SMK Pertanian, mahasiswa harus memiliki buku Panduan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang diberikan oleh Divisi Pendidikan Profesi dan Jasa Keprofesian (P2JK), karena divisi ini memiliki tugas pokok yaitu salah satunya adalah melaksanakan kegiatan PPL Kependidikan.

Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri telah bekerjasama dalam pelaksanaan PPL ini dengan beberapa SMK Pertanian di Jawa Barat, seperti Garut, Sukabumi, Cianjur, Indramayu, Cirebon, Sumedang, dan Kuningan. Sasaran penilaian yang tercantum dalam buku Panduan Program Pengalaman Lapangan (PPL) terdapat 4 (empat) aspek, yaitu kegiatan pembelajaran (penyusunan RPP dan kegiatan penampilan mengajar), sosial pribadi, tugas kependidikan di luar mengajar, dan laporan PPL. Dalam pelaksanaan PPL yang telah dilakukan tiga tahun ke belakang, terdapat beberapa masalah dalam pengisian format penilaian bagi praktikan PPL yang tercantum dalam buku panduan PPL tersebut. Beberapa aspek penilaian didalamnya masih terlihat kurang sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini yaitu kurikulum nasional, sehingga hal ini menyulitkan guru pamong ataupun dosen pembimbing dalam menilai performa mengajar praktikan PPL. Selain aspek penilaian yang terlihat kurang sesuai, masih ada butir penilaian yang belum tercantum dalam buku tersebut

sehingga perlu ada penambahan agar guru pamong atau dosen pembimbing dapat menilai praktikan secara rinci. Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri menugaskan mahasiswanya untuk melakukan PPL di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berbeda dengan sekolah lain pada umumnya sehingga dituntut untuk memiliki sistem penilaian PPL secara khusus namun tetap tidak mengubah format nilai akhir yang ada di dalam buku panduan PPL tersebut.

Berdasarkan masalah-masalah diatas, peneliti tertarik dengan buku panduan PPL yang diberikan oleh Divisi P2JK UPI untuk dikembangkan menjadi sebuah buku Penilaian Program Pengalaman Lapangan (PPL) Khusus Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul skripsi: **“PENGEMBANGAN BUKU PENILAIAN PROGRAM PENGALAMAN LAPANGAN DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PERTANIAN”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa masalah dalam proses penilaian praktikan PPL yang tercantum dalam buku panduan PPL, masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Penilaian dalam buku tersebut belum sesuai dengan Kurikulum Nasional sehingga penilaian kesesuaian RPP dengan kurikulum yang berlaku menjadi tidak lengkap.
2. Butir penilaian dalam buku panduan PPL kurang sesuai jika dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), karena Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) khususnya bidang Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian memiliki penilaian berupa kegiatan praktikum di laboratorium.
3. Beberapa aspek penilaian dalam buku tersebut tidak dijelaskan secara rinci.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Jenis buku penilaian yang dikembangkan pada penelitian ini berupa buku panduan PPL yang akan dijadikan sebagai buku Penilaian Program

Pengalaman Lapangan (PPL) Khusus Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri.

2. Penelitian ini disesuaikan dengan komponen-komponen yang terdapat dalam RPP berdasarkan Kurikulum Nasional.
3. Aspek penilaian yang dikembangkan dalam buku penilaian PPL ini adalah aspek penilaian dalam penyusunan RPP, kemampuan mengajar, sosial pribadi, pelaksanaan tugas kependidikan di luar mengajar, dan laporan individu. Selain pengembangan dalam aspek penilaian tersebut, dilakukan juga penambahan format penilaian yaitu dalam penilaian laporan kelompok.

D. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah penelitian ini berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas. Adapun rumusan masalah tersebut ialah sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan buku Penilaian Program Pengalaman Lapangan (PPL) Khusus Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri?
2. Bagaimana kelayakan buku Penilaian Program Pengalaman Lapangan (PPL) Khusus Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan buku Penilaian Program Pengalaman Lapangan (PPL) Khusus Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri.
2. Mengetahui hasil validasi buku Penilaian Program Pengalaman Lapangan (PPL) Khusus Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Bagi SMK Pertanian

Guru SMK yang ditugaskan menjadi guru pamong praktikan PPL dapat menggunakan buku Penilaian Program Pengalaman Lapangan (PPL) Khusus Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri ini ketika praktikan PPL melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas. Guru pamong juga dapat menilai kegiatan-kegiatan praktikan PPL secara rinci.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri

Dosen Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri yang ditugaskan menjadi dosen pembimbing PPL dapat menggunakan buku Penilaian Program Pengalaman Lapangan (PPL) Khusus Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri ini ketika melakukan monitoring atau evaluasi terhadap praktikan PPL di sekolah-sekolah. Buku penilaian tersebut juga dapat mempermudah dosen pembimbing PPL untuk menilai kesesuaian materi mata kuliah yang pernah didapat oleh praktikan ketika di perkuliahan dengan praktik langsung di lapangan.

3. Bagi UPI

Buku penilaian khusus Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri ini dapat memperjelas penilaian dari buku Panduan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Buku ini dapat membantu sistem penilaian praktikan PPL khusus untuk mahasiswa kejuruan yang berkonsentrasi di bidang Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian (TPHP).

4. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dalam mengembangkan buku penilaian PPL secara rinci.

G. Struktur Organisasi Skripsi

BAB I merupakan bab pendahuluan yang mencakup uraian mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

BAB II merupakan bab mengenai tinjauan pustaka yang mencakup uraian mengenai Program Pengalaman Lapangan (PPL), evaluasi, dan penelitian yang relevan.

BAB III merupakan bab metode penelitian yang mencakup uraian mengenai lokasi penelitian, metode penelitian, desain penelitian, populasi dan sampel, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

BAB IV merupakan bab temuan dan pembahasan yang mencakup uraian mengenai prosedur penelitian metode R&D serta hasil uji kelayakan buku tersebut.

BAB V merupakan bab simpulan dan saran yang mencakup kesimpulan dan saran untuk perbaikan buku tersebut.